

**REVITALISASI TERMINAL TIPE C PAMOTAN
DI KABUPATEN REMBANG**

KERTAS KERJA WAJIB



DIAJUKAN OLEH :

ISTIQAMATUL MUSLIMAH

Notar : 21.02.185

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

**REVITALISASI TERMINAL TIPE C PAMOTAN
DI KABUPATEN REMBANG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi

Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH :

ISTIQAMATUL MUSLIMAH

Notar : 21.02.185

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

PROGRAM STUDI DIPLOMA III

MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN

BEKASI

2024

ABSTRACT

The development of transportation is very influential on human activities and one of the transportation supporters is facilities and infrastructure. In the Rembang Regency area, there are several transportation infrastructures, one of which is the Pamotan type C terminal located in Pamotan District and until now it has not fully played its role properly, this is because there is a Pamotan Market which is located adjacent to the terminal, the existence of a market with a crowd of market activities which mostly uses terminal land for these activities is quite disruptive to services in the terminal. In addition, the current condition of Pamotan Terminal facilities is still inadequate so that passengers and public transportation are reluctant to enter the terminal which causes traffic conflicts in the terminal control area. This is also due to the absence of circulation arrangements and the location of facilities in the terminal that can support the services expected by passengers and public transportation.

The analysis method used in the research is analysis of the existing condition of the terminal based on Ministerial Regulation Number 24 of 2021 and Ministerial Regulation Number 40 of 2015, analysis of facility needs, analysis of traffic conflicts and analysis of proposed layouts.

The results of the analysis of the current condition of Pamotan Terminal are that there are still several facilities that are not available, the total facilities that are not available according to PM 24 of 2021 are 81% or 29 facilities and based on PM 40 of 2021 are 73% or 24 facilities. After revitalization, the total land area needed for additional and improved facilities is 1566.3 m² with a total existing land area of 3750 m² and the total conflicts that occurred before revitalization were 12 conflicts and after revitalization were 8 conflicts. Currently there are also several facilities that have poor conditions and their utilization is not appropriate so that improvements need to be made, both changes and additions to facilities, as well as providing recommendations or proposals for facility layout and circulation.

ABSTRAK

Perkembangan transportasi sangat berpengaruh terhadap aktifitas manusia dan salah satu pendukung transportasi adalah sarana dan prasarana. Pada wilayah Kabupaten Rembang tersedia beberapa prasarana transportasi salah satunya terminal tipe C Pamotan yang berada di Kecamatan Pamotan dan sampai saat ini belum sepenuhnya berperan dengan baik, hal ini dikarenakan terdapat Pasar Pamotan yang letaknya berdekatan dengan terminal, keberadaan pasar dengan keramaian aktifitas pasar yang sebagian besar menggunakan lahan terminal untuk kegiatan tersebut cukup mengganggu pelayanan di dalam terminal. Selain itu, kondisi fasilitas Terminal Pamotan pada saat ini masih kurang memadai sehingga para penumpang dan angkutan umum enggan untuk masuk ke dalam terminal yang menyebabkan terjadinya konflik lalu lintas pada daerah pengawasan terminal. Hal ini juga diakibatkan belum adanya pengaturan sirkulasi serta letak fasilitas di terminal yang dapat mendukung pelayanan yang diharapkan oleh penumpang dan angkutan umum.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kondisi eksisting terminal berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2015, analisis kebutuhan fasilitas, analisis konflik lalu lintas dan analisis usulan layout.

Hasil analisis terhadap kondisi Terminal Pamotan saat ini yaitu masih terdapat beberapa fasilitas yang belum tersedia, total fasilitas yang belum tersedia menurut PM 24 Tahun 2021 sebesar 81% atau sebanyak 29 fasilitas dan berdasarkan PM 40 Tahun 2021 sebesar 73% atau sebanyak 24 fasilitas. Setelah dilakukan revitalisasi total luas lahan yang dibutuhkan untuk penambahan dan perbaikan fasilitas yaitu sebesar 1566,3 m² dengan total lahan eksisting keseluruhan 3750 m² serta total konflik yang terjadi sebelum revitalisasi sebanyak 12 konflik dan sesudah revitalisasi sebanyak 8 konflik. Saat ini juga masih terdapat beberapa fasilitas yang memiliki kondisi kurang baik serta pemanfaatannya belum sesuai sehingga perlu dilakukan perbaikan, baik perubahan maupun penambahan fasilitas, serta pemberian rekomendasi atau usulan layout fasilitas dan sirkulasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Revitalisasi Terminal Tipe C Pamotan di Kabupaten Rembang" dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak H.Burhanuddin selaku ayah dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan serta doa kepada penulis selama proses penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
2. Ibu HJ.Siti Suhada selaku ibu dari penulis yang senantiasa memberikan doa dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
3. Muhammad Miftah Farid selaku Abang dari penulis yang telah memberikan dukungan moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini dengan baik.
4. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si. T.,M.T selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia, STTD
5. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S .ST,M.MTr selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan
6. Ibu Dian Virda Sejati, SE, M.Sc dan Bapak Febri Nur Prasetyo, S.ST(TD), M.Sc selaku dosen pembimbing yang sentiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
7. Rekan rekan Tim PKL Kabupaten Rembang yang senantiasa membantu dalam pengumpulan data untuk penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
8. Rekan rekan kelas MTJ 3.15 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis selama penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari bahwa Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat banyak kekurangan dan merlukan perbaikan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya dan khususnya di Kabupaten rembang.

Bekasi, 28 Juni 2024

Penulis,

ISTIQAMATUL MUSLIMAH

Notar : 21.02.185